



Media: Seputar Indonesia

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Juli 2016

Halaman: 4

:: KAMPUNG WISATA PANDEYAN

Terus Berbenah Merangkul Seluruh Warga

YOGYAKARTA—Kampung Wisata Pandeyan terus berbenah untuk menjadi salah satu kampung wisata andalan di Yogyakarta. Kampung yang terletak di Pandeyan, Umbulharjo ini menguatkan unsur-unsur kebudayaan yang menjadi ciri khasnya sehingga menjadi magnet yang mampu menarik wisatawan dari berbagai mancanegara.

Sampai saat ini, Kampung Wisata Pandeyan dikenal memiliki keunggulan dalam melestarikan dan mengembangkan kesenian dan kebudayaannya, seperti Ketoprak, Gamelan, Keroncong, Jathilan Reog,

Jathilan Anak-anak, Mocapat, Gejog Lesung, Ledek Gokik, Kerawitan Ibu-ibu yang berlangsung setiap Minggu malam hingga Wayang Kulit yang mentas setiap Kamis malam.

Lurah Pandeyan Sulasmi mengatakan, kekayaan seni dan budaya itu jelas merupakan sebuah kebanggaan yang terus akan dipertahankan sekaligus dikembangkan. Salah satu upaya yang saat ini dilakukan, dengan merangkul tokoh-tokoh masyarakat yang ada di seluruh RW Pandeyan. Karena Pandeyan terdiri dari 13 RW, dimana masing-masing RW memiliki kekhasannya

sendiri-sendiri dalam bidang seni-budaya seperti jumpitan batik dan kerajinan-kerajinan lainnya, Sulasmi terobsesi untuk merangkul semua kekuatan budaya itu agar Pandeyan semakin maju dan menjadi wisata andalan di Yogyakarta.

"Karena yang tercatat di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta sebagai Kampung Wisata hanya RW 3 Pandeyan, maka kami ingin merangkul semua RW untuk bersama-sama membangun Pandeyan. Kalau cuma satu RW kan ruang lingkupnya kecil. Seluruh RW di Pandeyan butuh pengakuan juga. Sebab eksistensi RW 3

yang dikenal sebagai Kampung Wisata Pandeyan jelas tidak lepas dari RW yang lain juga," katanya saat ditemui *KORAN SINDOYOGYA*, kemarin.

Menurut Sulasmi, langkah seperti ini memang butuh proses. Tapi obsesinya ini sudah dikomunikasikan dengan seluruh RW yang ada di Pandeyan. "Yang jelas seluruh RW sudah sadar betapa pentingnya berjalan bersama-sama untuk membangun Pandeyan secara keseluruhan sebagai salah satu Kampung Wisata andalan," ujarnya.

Sementara itu, sesepuh sekaligus Ketua RT 13 Pandeyan,

Muljana, mendukung langkah yang ditempuh Ketua Lurah Sulasmi. Meskipun dipandang sulit, langkah ini dinilai sangat positif mengingat setiap RW yang memiliki keunggulannya masing-masing di bidang seni dan budaya sangat penting bahu-membahu membangun Kampung Wisata Pandeyan.

"Ya, kami sangat setuju. Itulah sebabnya, setiap kami mengadakan kegiatan seni-budaya di sini (RW 3), kami selalu mengundang RW yang lain. Tapi, ya, kadang mereka datang, kadang tidak," tuturnya.

• yusrianto elga

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pandeyan			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005